

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri yang berada di Jakarta Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan data yang berasal dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan bahwa terdapat masalah mengenai intensi berwirausaha pada siswa SMK yang menyebabkan tingginya angka pengangguran yang berasal dari lulusan SMK. Peneliti hanya memfokuskan pada SMK Negeri yang berada di Jakarta Timur karena Jakarta Timur merupakan salah satu dari enam wilayah yang ada di Provinsi DKI Jakarta yang memiliki potensi yang besar dalam pertumbuhan bisnis dan perdagangan namun memiliki jumlah penduduk terbesar dari kelima kabupaten atau kota yang ada di Provinsi DKI Jakarta lainnya. Selain itu tempat penelitian juga relative dekat dari kampus peneliti sehingga dapat memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian juga karena untuk mempercepat selesainya penelitian agar hasilnya dapat segera diketahui.

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu terhitung dari bulan April 2019 sampai bulan Juni 2019. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena bersamaan dengan yang peneliti laksanakan

di sekolah yang bersangkutan dan jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian dan peneliti dapat fokus pada pelaksanaan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Paradigma kuantitatif dalam penelitian ini menempatkan statistika sebagai teknik analisis untuk menguji teori. Menurut Creswell dalam Kadir (1996:90) dalam Arikunto, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan-pendekatan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan atau pengaruh antar-variabel. Pengertian statistika menurut Hines dan Montgomery dalam Abuzar, statistika adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan analisis data dan proses pengambilan keputusan.

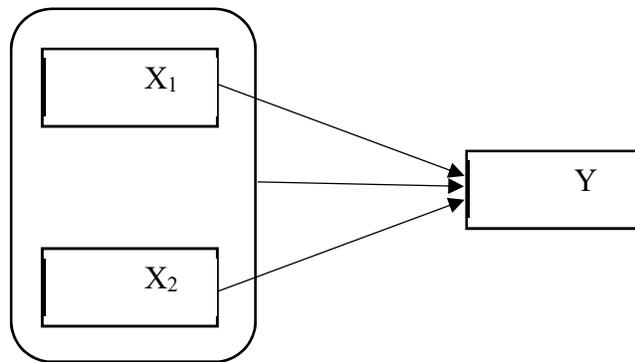
Penelitian ini menggunakan metode survey yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada subjek penelitian. Sumber data yang akan diteliti menggunakan data primer yang diperoleh dari data sampel yang digunakan untuk memperkirakan angka populasi. Burhan Bungin mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan. Kuesioner merupakan bentuk kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar, yang kemudian akan diisi oleh responden. Peneliti menggunakan angket tak langsung terbuka dalam penyebaran kuesioner.

Konstruksi angket diformulasikan sesuai dengan jawaban yang dianggap tepat oleh responden.

Pengaruh antar variabel dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independent).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dimana terdapat hubungan positif antara Big Five Personality yang diberikan simbol X_1 , Entrepreneurial Mindset yang diberikan simbol X_2 dan intensi berwirausaha sebagai variabel Y . Maka, konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Antar Variabel

Keterangan:

- X_1 = Variabel bebas (*Big Five Personality*)
- X_2 = Variabel bebas (*Entrepreneurial Mindset*)
- Y = Variabel terikat (*Intensi Berwirausaha*)

→ = Arah Pengaruh

Koefisien pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menggunakan Big Five Personality (X1) dan Entrepreneurial Mindset (X2) sebagai variabel bebas (yang memengaruhi), sedangkan Intensi Berwirausaha (Y) merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi.

C. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Berdasarkan cara memperolehnya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Data primer sendiri merupakan data yang diambil secara langsung melalui sumbernya, tidak menggunakan perantara pihak manapun. Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Nazir dalam Beni Ahmad dan Kadar (2012) menjelaskan bahwa populasi merupakan kumpulan dari individu dengan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan Sugiyono (2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang

terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa populasi sebagai keseluruhan objek penelitian dengan objek yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa, sikap hidup sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data dalam penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel III.1.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan seluruh subjek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai ciri – ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri di Jakarta Timur yang berasal dari 8 sekolah. Adapun populasi terjangkaunya adalah hanya satu kelas yang berasal dari kelas XI yang diambil dari masing-masing sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 1 dibawah ini:

Tabel III.1

Daftar Populasi Terjangkau Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI SMK Negeri 24	36
2	XI SMK Negeri 52	36
3	XI SMK Negeri 48	36

4	XI SMK Negeri 46	36
5	XI SMK Negeri 10	36
6	XI SMK Negeri 40	36
7	XI SMK Negeri 22	36
8	XI SMK Negeri 7	36
Jumlah		288

Sumber: data diolah oleh peneliti 2019

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi atau bagian yang dipilih secara sengaja atau tidak, dan dianggap mewakili populasi (Wijaya, 2012). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael, jumlah sampel dan populasi dengan *sampling error* 5% adalah 160 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah proses pengambilan sampel yang memenuhi syarat bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama besar untuk dijadikan sampel (Indrawati, 2015:167). Teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak memiliki strata dan dianggap homogen (Sugiyono, 2014:118).

Berdasarkan tabel isacc dan michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka dapat diambil sampel sebagai berikut:

Tabel III.2

Daftar Populasi Terjangkau Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Jumlah
1	XI SMK Negeri 24	36	$(36/288) \times 158$	20
2	XI SMK Negeri 52	36	$(36/288) \times 158$	20
3	XI SMK Negeri 48	36	$(36/288) \times 158$	20
4	XI SMK Negeri 46	36	$(36/288) \times 158$	20
5	XI SMK Negeri 10	36	$(36/288) \times 158$	20
6	XI SMK Negeri 40	36	$(36/288) \times 158$	20
7	XI SMK Negeri 22	36	$(36/288) \times 158$	20
8	XI SMK Negeri 7	36	$(36/288) \times 158$	20
Jumlah		288	Jumlah	160

Sumber: data diolah oleh peneliti 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini memiliki memiliki 2 (dua) variabel independen yang terdiri dari Big Five Personality (X1) dan Entrepreneurial Mindset (X2) dan satu variabel dependen yaitu variabel independen intensi berwirausaha sebagai variabel dependen (Y). Teknik pengumpulan data dari kedua variabel independen dan variabel dependen menggunakan angket atau kuesioner. Untuk mempermudah penjabaran mengenai

data dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Jabaran Data dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Data	Teknik pengumpulan data
1	Big Five Personality	Kuesioner siswa
2	Entrepreneurial Mindset	Kuesioner siswa
3	Intensi berwirausaha	Kuesioner siswa

Sumber: data diolah peneliti

Menurut Sugiyono (2012), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden itu sendiri.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, dimana dalam *skala likert* variabel yang diukur dibiarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Setelah itu, maka indikator dari variabel tersebut akan terlihat bahwa variabel itu bertolak ataupun berpengaruh.

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini mengarah kepada indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrument. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Intensi Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi Berwirausaha adalah suatu keinginan atau niatan seseorang yang secara sadar dan berani mengambil peluang untuk melakukan atau menciptakan suatu inovasi baru yang memiliki suatu sikap mental, pandangan, wawasan yang mampu mengorganisir, mengelola dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru dan peluang berusaha di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Cara mengukur variabel intensi berwirausaha, digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator intensi berwirausaha antara lain, keyakinan untuk menjadi pengusaha di masa depan, ketertarikan akan berwirausaha, mempunyai planning untuk membuat usaha dan usaha untuk menjadi pengusaha.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan murid-murid di SMK Negeri Jakarta Timur dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat

memilih jawaban sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Responden dapat bebas memilih alternatif jawaban yang tersedia seperti pada tabel dibawah ini merupakan skala likert dari penilaian Intensi Berwirausaha murid-murid SMK Negeri Jakarta Timur yang akan menyediakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan..

Tabel III.2
Skala Likert Penilaian Intensi Berwirausaha

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SLS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data dolah oleh peneliti 2019

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensi Berwirausaha

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Intensi Berwirausaha. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator Intensi Berwirausaha. Berikut adalah kisi-kisi instrument Intensi Berwirausaha:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Variabel Y)

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif

Keyakinan untuk menjadi pengusaha di masa depan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11	9, 10		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11	9, 10
Ketertarikan akan berwirausaha	12, 13, 14, 15, 16, 18	17	12	13, 14, 15, 16, 18	17
Mempunyai Planning untuk membuat usaha	19, 20, 21, 23, 25, 26	22, 24	25	19, 20, 21, 23, 26	22, 24
Usaha untuk menjadi pengusaha	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	-		27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	-
Jumlah	35		2	33	

Sumber: data diolah oleh peneliti 2019

d. Validasi Instrumen Variabel Intensi Berwirausaha

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X

$\sum Xt$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Harga r_{hitung} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009), instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan
 St^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.4**Tabel Interpretasi**

Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2019

2. Big Five Personality**a. Definisi Konseptual**

Big Five Personality adalah keseluruhan cara dimana seseorang bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan ataupun individu lainnya yang mengakibatkan pola yang menetap dalam merespon suatu situasi tertentu dengan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

b. Definisi Operasional

Cara mengukur variabel *Big Five Personality* digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator *Big Five Personality* ini antara lain *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *conscientiousness*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Big Five Personality

Kisi-kisi instrumen yang di uji cobakan dan kisi-kisi intrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *Big Five Personality*. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang mencerminkan indikator variabel *Big Five Personality* yang terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Big Five Personality (Variabel X1)

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
<i>Openness to Experience</i>	5, 15, 25, 35, 40, 45, 50	10, 20, 30		5, 15, 25, 35, 40, 45, 50	10, 20, 30
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 23, 33, 43, 48	8, 18, 28, 38	13, 43	3, 23, 33, 48	8, 18, 28, 38
<i>Extraversion</i>	1, 11, 21, 31, 41	6, 16, 26, 36, 46	46	1, 11, 21, 31, 41	6, 16, 26, 36
<i>Agreeableness</i>	7, 17, 27, 37, 42, 47	2, 12, 22, 32	27	7, 17, 42, 47, 37, 42, 47	2, 12, 22, 32
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 24, 29, 34, 39, 44, 49	9, 19		4, 14, 24, 29, 34, 39, 44, 49	9, 19
Jumlah	50		4	46	

Sumber: data diolah oleh peneliti 2019

Instrumen penelitian *Big Five Personality* ini menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan murid – murid di SMK Negeri Jakarta Timur dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban dengan bebas menyesuaikan keinginan pribadi dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel III.6
Skala Likert Penilaian Big Five Personality

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SLS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: data dolah oleh peneliti 2019

d. Validasi Instrumen Variabel Big Five Personality

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum X_i$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X
 X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Selanjutnya, pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya. Reliabilitas mengarah pada sesuatu instrumen yang dijadikan sebagai suatu ukuran dalam mengumpulkan data yang sudah cukup dapat dipercaya, karena dinilai sudah baik (Arikunto, 2006). Instrumen yang dapat dipercaya atau dikatakan reliabel, akan menghasilkan data yang baik dan dapat dipercaya juga.

Menurut Sugiyono (2009), instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien reliabilitas tes
 k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.7

Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2019

3. Entrepreneurial Mindset

a. Definisi Konseptual

Entrepreneurial Mindset adalah kerangka berfikir atau filosofi hidup seseorang dimana seseorang berfikir kreatif, semangat dan yakin dalam mengejar dan mengambil peluang di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Cara mengukur variabel pengalaman mengajar digunakan instrumen berupa kuesioner yang mencerminkan indikator Entrepreneurial Mindset meliputi Optimism (Keyakinan), Kreativitas, *Action-Orientation*, *seek* dan *pursues opportunities*.

c. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Entrepreneurial Mindset

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel Entrepreneurial Mindset. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator Entrepreneurial Mindset. Berikut adalah kisi-kisi instrument Entrepreneurial Mindset:

Tabel III.8

Kisi-kisi Instrumen Entrepreneurial Mindset

Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Optimism (Keyakinan)	3, 6, 14, 17, 20	4		3, 6, 14, 17, 20	4
Kreativitas	16	22		16	22
<i>Action-Orientation</i>	1, 2, 5, 8,	9	8	1, 2, 5, 8	9
<i>Seek Opportunities</i>	11, 13, 15	10		11, 13, 15	10
<i>Pursues Opportunities</i>	7, 12, 18	21	12	7, 8	21
Jumlah	22			20	

Sumber: data diolah oleh peneliti 2019

Instrumen penelitian Entrepreneurial Mindset ini menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert, kemudian instrument tersebut akan diisi dengan

murid – murid di SMK Negeri Jakarta Timur dengan menggunakan lima (5) alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan, responden dapat memilih jawaban dengan bebas menyesuaikan keinginan pribadi dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Responden dapat bebas memilih jawaban sesuai dengan keinginan hati dan pikiran yang terbuka untuk memilih apa yang menurut mereka adalah pilihan terbaik. Diharapkan responden memilih sesuai dengan kondisi yang sesuai saat itu.

Tabel III.9
Skala Likert Penilaian Entrepreneurial Mindset

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SLS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2019

d. Validasi Instrumen Variabel Entrepreneurial Mindset

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{\sum Xi^2 \sum Xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum Xi$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari X
 $\sum Xt$ = jumlah kuadrat deviasi skor dari Xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009), instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Conbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien reliabilitas tes
 k = mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 = varians total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = Banyaknya subjek penelitian

Tabel III.10

Tabel Interpretasi

Besarnya Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2019

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung dalam suatu besaran pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Agar dapat mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Normal Probability Plot (Supardi, 2014).

Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : artinya data berdistribusi normal

Ha : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu:

- c. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- d. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2012).

Hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 : artinya data tidak linear

H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.

Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen yaitu Big Five Personality, Entrepreneurial Mindset dan Kompensasi. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi menjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas. Jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t, dan uji F.

a. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk menaksir atau meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai indikator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antar variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) (Sugiyono, 2009).

Fungsi dari regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\alpha = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat (Intensi Berwirausaha)
 X1 = variabel bebas pertama (Big Five Personality)
 X2 = variabel bebas kedua (Entrepreneurial Mindset)
 a = konstanta (Nilai Y apabila X1, X2, ..., Xn = 0)
 b1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X1 (Big Five Personality)
 b2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X2 (Entrepreneurial Mindset)

b. Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009). Pengujian dapat dilakukan dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis statistik untuk variabel Big Five Personality:

Ho : $b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara Big Five Personality terhadap Intensi Berwirausaha.

Ha : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara Big Five Personality terhadap Intensi Berwirausaha.

2. Hipotesis statistik untuk variabel Entrepreneurial Mindset :

Ho : $b_2 = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara Entrepreneurial Mindset terhadap Intensi Berwirausaha.

Ha : $b_2 \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh antara Entrepreneurial Mindset terhadap Intensi Berwirausaha.

Kriteria dalam pengujian dapat dilihat yaitu jika:

Ho diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ho ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, berarti secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden, (n-2 = dk, derajat kebebasan)

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2009). Uji F diperuntukkan untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Uji koefisien regresi ini secara bersama-sama bertujuan untuk mengukur semua variabel independen X1, X2 dan X3 yang dilibatkan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Y.

Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$$1. H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara Big Five Personality (X1) dan Entrepreneurial Mindset (X2) secara bersama-sama terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

$$2. H_a : b_1 = b_2 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara Big Five Personality (X1) dan Entrepreneurial Mindset (X2) secara bersama-sama terhadap Intensi Berwirausaha (Y).

Pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria lain yaitu jika:

1. H_0 diterima, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya secara bersama sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan.
2. H_0 ditolak, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

Nilai F_{hitung} diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1-R^2) - (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi (residual)

k = Jumlah variabel independen ditambah *intercept* dari suatu model persamaan

n = Jumlah sampel

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menguji apakah variabel X1 (Big Five Personality) dan X2 (Entrepreneurial Mindset) terhadap Y (Intensi Berwirausaha) signifikan atau tidak, dapat pula dilihat dari sig yang ditampilkan pada output dari proses perhitungan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya signifikan.
2. Jika nilai sig > 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen Big Five Personality (X1) dan Entrepreneurial Mindset (X2) dengan variabel dependen Intensi Berwirausaha (Y) atau untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan dependen.

a. Koefisien korelasi parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Menurut Sugiyono (2009) penentuan

koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ dan X₂ konstan:

$$r_{X_1 Y \cdot X_2} = \frac{r_{X_1 Y} - r_{X_2 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{X_2 Y})^2\}\{1 - (r_{X_1 X_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ dan X₂ konstan:

$$r_{X_2 Y \cdot X_1} = \frac{r_{X_2 Y} - r_{X_1 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{X_1 Y})^2\}\{1 - (r_{X_1 X_2})^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{X_1 Y \cdot X_2}$ = koefisien korelasi parsial X₁ dengan Y, mengendalikan X₂
 $r_{X_2 Y \cdot X_1}$ = koefisien korelasi parsial X₂ dengan Y, mengendalikan X₁
 $r_{X_1 Y}$ = koefisien korelasi parsial X₁ antara Y
 $r_{X_2 Y}$ = koefisien korelasi parsial X₂ antara Y

Hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan positif.

- 3) Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

b. Koefisien Korelasi Simultan

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau seberapa besar kekuatan hubungan antara seluruh variabel X_1 (Big Five Personality) dan Variabel X_2 (Entrepreneurial Mindset) terhadap variabel Y (Intensi Berwirausaha) secara bersamaan. Menurut Sugiyono koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{x_1x_2y}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{x_1y} = koefisien korelasi antara Y dan X_1
 r_{x_2y} = koefisien korelasi antara Y dan X_2
 $r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel III.11

Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,6-0,799	Kuat

0,8-1,000	Sangat Kuat
-----------	-------------

Sumber: Data diolah oleh peneliti

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Analisis koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2009). Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 - (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1)^2 \cdot (ryx_1) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
- ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Untuk mengetahui presentase koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Koefisien Determinasi
- R : Nilai Koefisien Determinasi